

**Peran Strategis Cyber Operation sebagai Cyber Coercion China terhadap Malaysia,
Vietnam, dan Filipina dalam Konflik Laut China Selatan 2015-2020**

Tesis



Disusun Oleh :

Akhmad Hani Nadif

071914553012

PROGRAM MAGISTER

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Lembar persetujuan

PENULISAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 6 Juni 2022

Oleh

Pembimbing Ketua



I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP 197906022007101001

Pembimbing Kedua

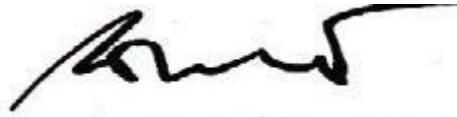


Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D.

NIP 197301301999031001

Mengetahui

KPS



Vinsensio M. A. Dugis, Drs., MA., Ph.D.

NIP 19650113199101100

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 30 Juni 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

Anggota: 1. Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.

2. I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D

3. M. Muttaqien, S.IP., M.A., Ph.D

4. Dr. Nur Rachmat Yulianto



HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Proposal Tesis dan Penulisan Tesis. engan format kutipan dalam isi Penulisan Proposal Tesis dan Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya 10 Juli 2022



(Akhmad Hani Nadif)

(Di bawah kalimat pernyataan disahkan dengan nama terang, tanda tangan penyusun di atas materai Rp. 6000 dan tanggal)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan Kehadirat Tuhan YME atas segala karunia dan rahmatNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan tesis ini. Sebagai tanda rasa syukur saya, semua pengalaman selama proses penulisan tesis akan saya jadikan sebagai refleksi atas diri saya untuk kemudian akan saya implementasikan dalam bentuk sikap dan perilaku konstruktif dan produktif untuk kebaikan dan perbaikan semua warga bangsa. terselesaikannya penulisan tesis ini, saya sadari karena bantuan dan peran berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini saya perlu menyampaikan ucapan terima kasih. Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada bapak I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D selaku Pembimbing Ketua yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan semangat. Terima kasih yang setinggi-tingginya turut saya ucapkan kepada bapak Muttaqien, S.IP., MA., Ph.D selaku Pembimbing Kedua yang juga turut memberikan bimbingan serta koreksi dan semangat.

Saya ucapkan puji syukur Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran serta kebijaksanaan kepada saya. Tidak lupa juga saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya terhadap rekan-rekan seperjuangan saya Haidar, Nico, Agas, Dawam, Bima, Lolo, Probo, Firsty, Haikal, Ejak dan Andre yang masih tetap menjalin komunikasi dan memberikan masukan hingga saat ini yang dengan demikian meringankan beban saya dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh teman-teman Magister

Hubungan Internasional Airlangga 2019 dukungan dan keramahannya selama proses pembelajaran kita baik dalam kampus maupun luar kampus. Terima kasih juga saya ucapkan kepada rekan-rekan dari C-ERSS, mas Dono, Reza, Isal, Faricha, dan Ulul atas keramahan dan penerimaannya yang kemudian telah membantu saya untuk terus produktif dalam menghasilkan karya.

Dengan selesainya tesis ini, perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Airlangga bapak Moh. Nasih (Prof. Dr. SE., Mt., Ak., CMA) atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program Magister. Direktur Program Magister Universitas Airlangga, bapak Prof. Badri Munir Sukoco, S.E., MBA., Ph.D yang telah memberi kesempatan pada saya untuk mengikuti pendidikan program Magister dan memberikan bantuan selama Pendidikan. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang di jabat oleh bapak Prof. Ramlan Surbakti, Drs.,M.A.,Ph.D atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Program Magister Universitas Airlangga.

Serta, seluruh jajaran dosen, pegawai, staff, dan karyawan FISIP Universitas Airlangga yang selalu memberikan kemudahan dalam membantu dan membimbing saya selama proses pendidikan magister yang saya tempuh sejauh ini

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran strategis *cyber coercion* oleh China dalam konflik LCS periode 2015-2020 terhadap *claimant states* yang berfokus pada Malaysia, Filipina, dan Vietnam. Dalam periode tersebut China meningkatkan kehadiran angkatan bersenjataanya di wilayah LCS yang disengketakan dengan ketiga negara tersebut dalam bentuk militer seperti pembangunan rudal pertahanan udara, pangkalan udara untuk pembom strategis serta milisi maritim. Disaat yang bersamaan, China dengan strategi *gray-area* melancarkan *cyber operation* untuk melancarkan *cyber coercion* terhadap sistem jaringan komputer milik Malaysia, Vietnam dan Filipina yang didukung oleh pemerintah China untuk kepentingan di wilayah LCS. Untuk menganalisa fenomena ini penulis menggunakan kerangka pemikiran yang terdiri dari beberapa pendekatan antara lain *deterrence and dissuasion*, *coercive diplomacy*, *cyber power*, *coercion and power*, dan *coercion* dan *national power* dalam konflik teritorial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif untuk memperoleh penjelasan dibalik suatu fenomena. Dalam tulisan ini terdapat beberapa temuan penelitian bahwa peran dari *cyber operation* yang dilancarkan oleh China adalah sebagai *cyber coercion* untuk memperoleh keuntungan strategis dalam bentuk politik, ekonomi, dan militer melalui aktifitas *cyber* yang dilakukan terhadap Malaysia, Filipina, dan Vietnam. *Cyber coercion* ini kemudian dikombinasikan dengan aktifitas *coercion* dalam bentuk konvensional dalam kerangka strategi *gray-area* untuk menunda resolusi konflik di wilayah LCS.

Kata Kunci: *Malaysia, Filipina, Vietnam, Cyber Coercion, Strategi Gray-Area*

ABSTRACT

This study discusses the strategic role of cyber coercion by China in the 2015-2020 SCS conflict against claimant states focusing on Malaysia, the Philippines, and Vietnam. In that period China increased the presence of its armed forces in the disputed LCS area with the three countries in military forms such as the construction of air defense missiles, air bases for strategic bombers as well as maritime militias. At the same time, China with a gray-area strategy launched a cyber operation to launch a cyber coercion against computer network systems owned by Malaysia, Vietnam and the Philippines supported by the Chinese government for their interest in the SCS region. To analyze this phenomenon, the writer uses a framework consisting of several approaches, including deterrence and dissuasion, coercive diplomacy, cyber power, coercion and power, and coercion and national power in territorial conflicts. In this study, the author uses an explanatory qualitative research method to obtain an explanation behind a phenomenon. In this paper there are several research findings that the role of cyber operations launched by China is as a cyber coercion to gain strategic advantages in the form of politics, economy, and military through cyber activities carried out against Malaysia, the Philippines, and Vietnam. Cyber coercion is then combined with coercion activities in conventional forms within the framework of a gray-area strategy to delay conflict resolution in the SCS region.

Keywords: *Malaysia, Filipina, Vietnam, Cyber Coercion, gray-area strategy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR GRAFIK DAN TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiii
 BAB I	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4 Studi Literatur	8

1.4.1	Cyber Operation Sebagai Cyber Deterrence	8
1.4.2	Cyber Operation Sebagai Cyber Coercion.....	10
1.5.	Kerangka Pemikiran	12
1.5.1	Deterrence, Dissuasion dan Cyber Power	12
1.5.2	Pendekatan <i>Coercive Diplomacy</i>	15
1.5.3	Coercion dan Power.....	17
1.5.4	<i>Coercion</i> dan <i>National Power</i> Dalam Konflik Teritorial	18
1.6	Pernyataan Tesis	20
1.7	Jangkauan Penelitian	21
1.8	Tipe Penelitian	21
1.9	Metode Pengumpulan Data	21
1.10.	Struktur Penulisan	22
BAB II		24
	Cyber Coercion China dalam Strategi Gray-Zone Terhadap Malaysia, Vietnam, dan Filipina dalam Konflik LCS 2015-2020	24
2.1	Pola dan Tata Kelola Cyber Operation China	26
2.2	Buku Putih Pertahanan	30
2.3	Rekam Jejak Operasi APT China di Dunia	31

2.4 Metode APT China Dalam Melaksanakan Cyber Operation	35
2.6 Cyber Coercion dan Strategi Gray Zone China Terhadap Malaysia di LCS	44
2.6.1 Taktik, Metode, dan Atribusi APT 40 di Malaysia	46
2.6.2 Respon Malaysia.....	47
2.7 Cyber Coercion dan Strategi Gray Zone Terhadap Vietnam di LCS	47
2.7.1 Respon Vietnam	50
2.8 Cyber Coercion dan Strategi Gray Zone China Terhadap Filipina di LCS	50
2.8.1 Respon Filipina.....	54
BAB III	57
Kepentingan Nasional China Dibalik Konflik LCS	57
3.1 Peningkatan Kehadiran PLAN dan Penjaga Pantai China di LCS	61
3.2 Cyber Coercion, The Digital Silk Road dan BRI China Terhadap Malaysia, Vietnam, dan Filipina Dalam Konflik LCS	63
BAB IV	68
4.1 Kebijakan Luar Negeri China di LCS Pada Era Xi Jinping	68
4.1.1 National Rejuvenation	70
4.2 Implikasi Strategis Proyeksi Kekuatan Militer China di LCS	73
4.3 BRI dan DSR Sebagai Proyeksi Kebijakan Luar Negeri China di Kawasan LCS	74

BAB V	77
Kesimpulan	77
Daftar Pustaka	81

DAFTAR GAMBAR GRAFIK DAN TABEL

Gambar

Gambar 1.1 Peta sengketa teritorial LCS.....	3
Gambar 1.2 Pendaratan Pesawat Pembom Strategis PLAN di Woody Island.....	6
Gambar 2.1 Emblem Strategic Support Force (SSF).....	28
Gambar 2.2 Markas Unit 61398.....	32
Gambar 2.3 Polisi Berjaga Disekitar Toko Ritel Lotte Grup.....	34
Gambar 2.4 Cara Kerja Serangan DDoS.....	36
Gambar 2.5 Cara Kerja <i>Spearphishing</i>	37
Gambar 3.1 Potensi Sumber Daya Hidrokarbon LCS.....	59
Gambar 3.2 Penempatan Aset Pertahanan PLA di LCS.....	62

Gambar 4.1 Jangkauan Pesawat Pembom PLAAF	73
---	----

Grafik

Grafik 1.1 NCPI China.....	14
----------------------------	----

Grafik1.2 Cyber Coercion.....	19
-------------------------------	----

Grafik 2.1 Strategi Gray Zone Maritim China Berdasarkan Durasi Operasional dan Intensitas Operasional.....	25
--	----

Grafik 4.1 Nilai Proyek BRI di ASEAN	76
--	----

Tabel

Tabel 2.1 Jenis dan Definisi Malware China.....	38
---	----

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

APT	: Advanced Persistent Threat
BRI	: Belt and Road Initiative
CNA	: Computer Network Attack
CNE	: Computer Network Exploitation

CO	: Cyber Operation
DOS	: Denial of Service
DSR	: Digital Silk Road
LCS	: Laut China Selatan
PLA	: People's Liberation Army
PLAAF	: People's Liberation Army Air Force
PLAN	: People's Liberation Army Navy
C&C/C2	: Command and Control
SLOC	: Sea-Lines of Communication